

# **ANALISIS KEPUTUSAN PENGUNJUNG DALAM MEMILIH OBJEK WISATA TAMAN REKREASI ALAM MAYANG SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KOTA PEKANBARU**

**Ayu Febrika, Syofia Achnes, Ari Kresnaputra Agus**  
**[ayufebrika@yahoo.com](mailto:ayufebrika@yahoo.com), Hp: 085658024575**  
**Program Studi Usaha Perjalanan Wisata FISIP**  
**Universitas Riau,**  
**Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru Panam,**  
**Pekanbaru 28293, Telp/Fax (0761) 63277**

**Abstract:** This research is made to know the Analysis of Visitor decision choosing tourism object "Taman Rekreasi Alam Mayang as tourism destination in Pekanbaru. the purpose of this research are: (1) To know the factors that influence visitor's decision in choosing tourism object " Taman Rekreasi Alam Mayang" a tourism destination Pekanbaru, (2) To know the obstacles that is faced by manager to increase the number of visits in tourism object " Taman Rekreasi Alam Mayang" Pekanbaru.

The limitation of this research are: (1) Internal factor that consist of: consumer resources, motivation, knowledge, attitude, character, life style and demography, (2) External factor that consist of custom, social class and the influence of group or family.

The sample that is used in this research is 100 people. this research use descriptive metode to identify the problem.

The result of this reseach are: (1) Internal factor, the respondent still hesitate about human resources, motivation, knowledge attitude, character, life style and demography influential in making tourist decision to visit tourism object "Taman Rekreasi Alam Mayang" Pekanbaru. (2) External factor, the respondent agree about custom, social class and the influence of group or family in taking the decision of tourist to visit tourism object "Taman Rekreasi Alam Mayang" Pekanbaru whole respondents agree with the analysis of visitors decision in choosng tourism object "Taman Rekreasi Alam Mayang" as tourism destination in Pekanbaru.

The management of tourism object Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru has some difficulties to increase the number visits of tourist, they are: (1) The limitation of transportation access an (2) The limitation of tourist attraction that accomodated.

*Keywords: Decision Visitors, Internal Factor, External Factor*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini telah diwarnai dengan berbagai macam persaingan di segala bidang. Melihat kondisi tersebut menyebabkan pebisnis semakin dituntut untuk mempunyai strategi yang dapat memenuhi target volume penjualan. Perilaku pembelian seseorang dapat dikatakan sesuatu yang unik, karena preferensi dan sikap terhadap obyek setiap orang berbeda. Selain itu konsumen berasal dari beberapa segmen, sehingga apa yang diinginkan dan dibutuhkan juga berbeda. Menurut Kotler (2002:34) dalam meningkatkan persaingan masing-masing perusahaan harus dapat memenangkan persaingan tersebut dengan menampilkan produk yang terbaik dan dapat memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang dan berubah-ubah sesuai dengan perilaku pembelian.

Pengembangan model perilaku konsumen dengan menetapkan tiga faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Faktor pertama yang berpengaruh pada konsumen

adalah stimuli. Stimuli menunjukkan penerimaan informasi oleh konsumen dan pemrosesan informasi terjadi saat konsumen mengevaluasi informasi dan periklanan, teman atau dari pengalaman sendiri. Faktor kedua berasal dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses atau keputusan pembelian, dan faktor ketiga adalah perlu mengetahui sikap konsumen atas produk.

Dalam perkembangan dunia saat ini tempat wisata sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan pariwisata menyebabkan persaingan menjadi semakin kompetitif antara tempat wisata. Berbagai promosi dapat ditempuh oleh para pelaku bisnis di bidang ini untuk dapat memenangkan persaingan.

Untuk dapat bersaing dalam industri kepariwisataan, barang atau jasa-jasa perusahaan harus dapat dikenal dengan baik dan dipercaya citranya oleh masyarakat pada umumnya dan konsumen pada khususnya. Pihak produsen harus mampu merebut hati konsumen akan hasil produksi yang dijual dan berupaya untuk memuaskan kebutuhannya.

Dalam memahami perilaku konsumen tentu tidak mudah karena konsumen mempunyai sifat yang berbeda-beda sebagaimana dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas disamping dipengaruhi oleh kondisi eksternal dan internal lainnya yang berakibat langsung terhadap perilaku konsumen. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi kebudayaan, sub budaya, kelas sosial, kelompok sosial, kelompok referensi, dan keluarga. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang ada pada diri konsumen itu sendiri (psikologis) yang meliputi: belajar, kepribadian, dan konsep diri, serta sikap (Stanton, 1996:155).

Oleh sebab itu perusahaan (produsen) harus dapat mengendalikan perubahan perilaku tersebut dengan berusaha mengimbangnya, yakni dengan mempengaruhi konsumen dalam membeli produk yang ditawarkan dan melalui evaluasi berkala demi kelangsungan hidup produsen itu sendiri.

Pekanbaru merupakan kota bisnis, oleh karena itu menjadikan kota ini sedikit sekali mendapat perhatian dalam hal kepariwisataan. Disamping itu kebanyakan masyarakat lebih suka memilih taman-taman kota sebagai tempat hiburan dan tempat pusat perbelanjaan sebagai sarana hiburan, padahal jika tempat-tempat wisata diperhatikan kemungkinan akan banyak mendatangkan keuntungan bagi kota ini.

Berikut adalah data mengenai jumlah kunjungan tempat-tempat rekreasi yang ada di Kota Pekanbaru:

**Tabel I.1**  
**Jumlah Kunjungan Tempat-Tempat Rekreasi**  
**di Kota Pekanbaru Tahun 2010 – 2012**

No.	Objek Wisata	Tahun		
		2010	2011	2012
1.	Danau Buatan	72.962	55.683	44.786
2.	Taman Rekreasi Puteri Kaca Mayang	40.257	44.564	42.448
3.	Taman Rekreasi Alam	245.435	258.330	281.405

	Mayang			
--	--------	--	--	--

*Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2012*

Jika ditinjau dari potensi masing-masing objek perlu digalakkan dengan cara memaksimalkan pola promosi yang dilakukan dari berbagai pihak yang terkait. Objek Taman Rekreasi Alam Mayang mempunyai berbagai fasilitas yang terus bertambah, dengan adanya penambahan dan pengembangan yang dilakukan dalam bentuk fisik maupun kualitas, sehingga orang yang akan berkunjung benar-benar dapat menikmati atau merasa puas dalam kunjungan itu. Berikut adalah data kunjungan yang didapat dari pengelola Alam Mayang 3 (tiga) tahun terakhir, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.2**  
**Jumlah Kunjungan Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru**  
**Tahun 2010 – 2012**

Tahun	Pengunjung (Orang)		Jumlah	Persentase
	Dewasa	Anak-anak		
2010	223.663	21.772	245.435	31.25 %
2011	218.873	39.457	258.330	32.90 %
2012	247.390	34.015	281.405	35.84 %
<b>Total</b>			<b>785.170</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Pengelola Taman Rekreasi Alam Mayang Kota Pekanbaru, 2012*

Ada beberapa faktor yang menarik pengunjung untuk berkunjung ke taman rekreasi Alam Mayang Pekanbaru, seperti harga tiket masuk yang relatif murah, kemasan (dalam bentuk iklan) yang menarik, dan kualitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan. Dibandingkan objek wisata yang lain, taman rekreasi ini mempunyai kekhasan tersendiri yaitu keindahan alam, kesejukan dan keasrian objek, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan atraksi wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

## **METODE**

Penelitian menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Penelitian analisis deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data, kemudian disusun, dan diuraikan kemudian dianalisis untuk mengambil keputusan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara interview dan kuisioner. Interview dilakukan dengan mewawancarai secara langsung pengelola objek wisata taman rekreasi Alam Mayang Pekanbaru tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan keputusan pengunjung dalam memilih objek wisata taman rekreasi Alam Mayang sebagai tujuan wisata di Kota Pekanbaru. Kuisioner dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Adapun kuisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada pengunjung yang ada di objek wisata taman rekreasi Alam Mayang Pekanbaru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah Berdirinya Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru**

Pada mulanya objek wisata dan Taman Rekreasi Alam Mayang adalah daerah yang ditujukan untuk lahan pertanian dan peternakan ayam dengan luas 7 hektar (ha). Setelah beberapa tahun berjalan, pada tahun 1990 dengan memperbesar lahan menjadi 20 hektar yang ditanami dengan kelapa, sehingga total mencapai sekitar 10.000 pohon.

Selanjutnya timbul keinginan untuk berwiraswasta, dengan maksud untuk lebih meningkatkan hasil usahanya, maka pada tahun 1986 memulai usaha peternakan sapi yang pada awalnya hanya 15 ekor hingga menjadi 800 ekor sapi. Mengingat peternakan sapi memerlukan air maka dibuatlah beberapa kolam penampungan air hujan. Pada tahun 1989 dengan dasar pemikiran bahwa kolam penampungan air hujan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai kolam pancing, maka dari itulah dimulainya usaha ini sampai pada akhirnya luas taman rekreasi beransur-ansur mencapai 24 hektar.

Melihat banyaknya peminat untuk memancing, yang pada umumnya bersama keluarga, maka alangkah baiknya jika pengunjung diberi fasilitas untuk berekreasi. Dengan mengadakan upaya penataan serta penambahan fasilitas-fasilitas yang lain, sehingga tercipta suatu taman rekreasi yang dikenal dengan Taman Rekreasi Alam Mayang.

Objek Wisata Taman Alam Mayang adalah salah satu objek wisata Favorit bagi Warga di Kota Pekanbaru. Taman ini memiliki Kolam Pancing yang luas, Taman Alam Mayang ini ramai dikunjungi pada hari libur.

## 2. Fasilitas dan Kegiatan Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru

Sejak awal berdirinya objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang telah dibangun berbagai sarana dan prasarana yang mendukung keberadaan objek wisata tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang disajikan adalah sebagai berikut: a. Kolam pancing, b. Penggung terbuka, c. Kantin/ café, d. Mushalla, e. Telepon umum, f. Listrik, g. Jalan arteri, h. Toilet, i. Tempat sampah, j. Permainan anak-anak, k. Air bersih, l. Musik, m. Dan lain-lain.

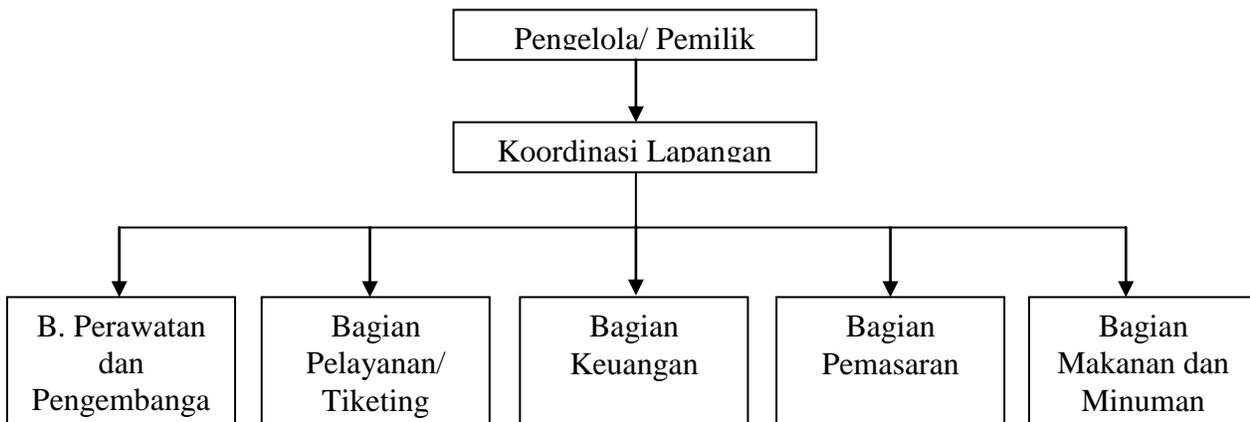
Selain itu terdapat berbagai kegiatan yang pernah dilakukan di objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang, diantaranya adalah: a. Kegiatan lomba memancing, b. Kegiatan lomba kicau burung, c. Acara pertemuan, d. *Camping ground*, e. Lomba *tattoo* inay, f. Lomba fotografi, g. Lomba mewarnai dan *fotogenic* mirip R.A. Kartini (tema April Ceria).

Untuk memasuki Taman Rekreasi Alam Mayang pengunjung diwajibkan membayar retribusi dengan membeli tiket masuk yang telah disediakan. Adapun harga tiket masuk untuk dewasa adalah Rp. 10.000, anak-anak Rp. 7.000, kendaraan roda dua Rp. 3.000 dan kendaraan roda empat Rp. 5.000. Untuk rombongan Lembaga Pendidikan/ Agama diberikan potongan harga sebesar 50%.

Tujuan rekreasi alam ini terbukti sangat diminati bahkan warga dari luar kota Pekanbaru juga banyak berekreasi disana, karena suasananya yang sejuk dan nyaman hingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal dan kegiatan, tidak hanya untuk memancing.

## 3. Struktur Organisasi Objek Wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru

### Struktur Organisasi Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru



Sumber : Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru, 2013.

#### 4. Profil Pengunjung

##### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah distribusi responden di taman rekreasi Alam Mayang Pekanbaru berdasarkan jenis kelamin:

##### Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	59	59 %
2.	Perempuan	41	41 %
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Penelitian Lapangan, 2013.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa distribusi responden laki-laki lebih besar dibandingkan dengan responden perempuan, yaitu 59% untuk responden laki-laki dan 41% untuk responden perempuan.

##### b. Berdasarkan Usia

Berikut adalah distribusi responden di taman rekreasi Alam Mayang Pekanbaru berdasarkan usia:

##### Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	14 – 25 tahun	20	20 %
2.	26 – 40 tahun	69	69 %
3.	> 41 tahun	11	11%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Penelitian Lapangan, 2013.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengunjung adalah yang berusia 26 – 40 tahun (69%). Sementara itu jumlah pengunjung terkecil adalah yang berusia di atas 41 tahun (11%).

##### c. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah distribusi responden di taman rekreasi Alam Mayang Pekanbaru berdasarkan pendidikan terakhir:

##### Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	SLTP	13	13 %
2.	SMA	48	48 %
3.	S1	10	10 %
4.	S2	4	4%
5.	Lainnya	25	25 %
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Penelitian Lapangan, 2013.*

Dari tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengunjung adalah tamatan SMA, yaitu sebesar 48%. Responden terkecil adalah yang memiliki pendidikan S2 yaitu hanya 4%.

## 5. Analisis Keputusan Pengunjung dalam Memilih Objek Wisata Taman Pancing Alam Mayang sebagai Tujuan Wisata di Kota Pekanbaru

### a. Faktor Internal

#### a) Sumber Daya Konsumen

Berikut adalah tanggapan responden tentang sumber daya konsumen:

#### Sumber Daya Konsumen

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	18	18 %
Setuju	64	64 %
Ragu – Ragu	14	14 %
Kurang Setuju	4	4 %
Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan sebagian besar responden (64%) memiliki tanggapan setuju terhadap sumber daya manusia (dalam hal ini adalah waktu dan uang) berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Hanya sebagian kecil responden (4%) memiliki tanggapan kurang setuju terhadap sumber daya manusia (dalam hal ini adalah waktu dan uang) berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

#### b) Keterlibatan dan Motivasi

Berikut adalah tanggapan responden tentang keterlibatan dan motivasi:

**Tabel IV.5**  
**Keterlibatan dan Motivasi**

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	29	29 %
Setuju	52	52 %
Ragu – Ragu	-	-
Kurang Setuju	19	19 %
Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan sebagian besar responden (52%) memiliki tanggapan setuju terhadap keterlibatan dan motivasi (dalam hal ini adalah motivasi dan tujuan) berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Hanya 19% responden yang memiliki tanggapan kurang setuju terhadap

keterlibatan dan motivasi (dalam hal ini adalah motivasi dan tujuan) berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

c) Pengetahuan

Berikut adalah tanggapan responden tentang pengetahuan:

**Pengetahuan**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	-	-
Setuju	13	13 %
Ragu – Ragu	30	30 %
Kurang Setuju	21	21 %
Tidak Setuju	36	36 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 36% responden memiliki tanggapan tidak setuju terhadap pengetahuan tentang objek wisata berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 13% responden yang memiliki tanggapan setuju terhadap pengetahuan tentang objek wisata berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

d) Sikap

Berikut adalah tanggapan responden tentang sikap :

**Sikap**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	21	21 %
Setuju	57	57 %
Ragu – Ragu	8	8 %
Kurang Setuju	14	14 %
Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 57% responden memiliki tanggapan setuju terhadap sikap pengunjung dalam mencari informasi tentang suatu objek wisata berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 8% responden yang memiliki tanggapan ragu – ragu terhadap sikap pengunjung dalam mencari informasi tentang suatu objek wisata berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

e) Kepribadian

Berikut adalah tanggapan responden tentang kepribadian :

**Tabel IV.8**  
**Kepribadian**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	-	-
Setuju	11	11 %
Ragu – Ragu	13	13 %
Kurang Setuju	62	62 %
Tidak Setuju	14	14 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 62% responden memiliki tanggapan kurang setuju terhadap kepribadian yang dimiliki seorang pengunjung berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 11% responden yang memiliki tanggapan setuju terhadap kepribadian yang dimiliki seorang pengunjung berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

f) Gaya Hidup

Berikut adalah tanggapan responden tentang gaya hidup :

**Gaya Hidup**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	9	9 %
Setuju	26	26 %
Ragu – Ragu	-	-
Kurang Setuju	47	47 %
Tidak Setuju	18	18 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 47% responden memiliki tanggapan kurang setuju terhadap gaya hidup yang dimiliki seorang pengunjung berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 9% responden yang memiliki tanggapan sangat setuju terhadap gaya hidup yang dimiliki seorang pengunjung berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

g) Demografi

Berikut adalah tanggapan responden tentang demografi :

**Demografi**

<b>Tanggapan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	12	12 %
Setuju	44	44 %
Ragu – Ragu	10	10 %
Kurang Setuju	32	32 %
Tidak Setuju	2	2 %
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 44% responden memiliki tanggapan setuju terhadap usia, penghasilan, dan pendidikan yang dimiliki pengunjung berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 2% responden yang memiliki tanggapan tidak setuju terhadap usia, penghasilan, dan pendidikan yang dimiliki pengunjung berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

## 2. Faktor Eksternal

### a) Budaya

Berikut adalah tanggapan responden tentang budaya :

#### Budaya

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	23	23 %
Setuju	52	52 %
Ragu – Ragu	-	-
Kurang Setuju	25	25 %
Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 52% responden memiliki tanggapan setuju terhadap budaya setempat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu 23% responden memiliki tanggapan sangat setuju terhadap budaya setempat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

### b) Kelas Sosial

Berikut adalah tanggapan responden tentang kelas sosial :

#### Kelas Sosial

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	14	14 %
Setuju	10	10 %
Ragu – Ragu	7	7 %
Kurang Setuju	69	69 %
Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 69% responden memiliki tanggapan kurang setuju terhadap kelas sosial berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 7% responden yang memiliki tanggapan ragu – ragu terhadap kelas sosial berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

### c) Pengaruh Kelompok dan Keluarga

Berikut adalah tanggapan responden tentang pengaruh kelompok dan keluarga :

### Pengaruh Kelompok dan Keluarga

Tanggapan	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	15	15 %
Setuju	73	73 %
Ragu – Ragu	-	-
Kurang Setuju	12	12 %
Tidak Setuju	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Pengolahan data primer, 2013.*

Dari hasil pengujian deskriptif mengungkapkan 73% responden memiliki tanggapan setuju terhadap pengaruh kelompok dan keluarga berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang. Sementara itu hanya 12% responden yang memiliki tanggapan ragu – ragu terhadap pengaruh kelompok dan keluarga berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk mengunjungi objek wisata taman pancing Alam Mayang.

#### 6. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Berikut adalah tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang analisis keputusan pengunjung dalam memilih objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai tujuan wisata di Kota Pekanbaru:

**Tabel IV.14**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden**

	Variabel	Indikator	Skor	
ANALISIS KEPUTUSAN PENGUNJUNG DALAM MEMILIH OBJEK WISATA TAMAN REKREASI ALAM MAYANG SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KOTA PEKANBARU	Faktor Internal	Sumber daya konsumen	396	
		Keterlibatan dan motivasi	220	
		Pengetahuan	385	
		Sikap	221	
		Kepribadian	261	
		Gaya hidup	261	
		Demografi	332	
		<b>Total Skor</b>	<b>2.076</b>	
	Faktor Eksternal	Budaya	373	
		Kelas sosial	269	
		Pengaruh kelompok dan keluarga	391	
		<b>Total Skor</b>	<b>1.033</b>	
	<b>Jumlah Total Skor</b>			<b>3.109</b>

*Sumber : penelitian lapangan, 2013*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui responden menilai ragu-ragu terhadap faktor internal dapat mempengaruhi keputusan pengunjung dalam memilih objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai daerah tujuan wisata di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada faktor internal, yaitu 2.076 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor

faktor internal yang menyebutkan faktor internal tersebut dikatakan Ragu-ragu apabila total skor penilaian adalah 1401 – 2100.

Sementara itu responden menilai setuju terhadap faktor eksternal dapat mempengaruhi keputusan pengunjung dalam memilih objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai daerah tujuan wisata di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada faktor eksternal, yaitu 1.033 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor faktor eksternal yang menyebutkan faktor eksternal tersebut dikatakan Setuju apabila total skor penilaian adalah 901 – 1200.

Dari hasil penilaian total skor masing-masing variabel di atas, maka diketahui bahwa responden setuju terhadap analisis keputusan pengunjung dalam memilih objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai tujuan wisata di Kota Pekanbaru. Hal tersebut dibuktikan melalui perolehan total skor pada faktor internal, yaitu 3.109 poin. Hasil ini diperoleh dari rentang skor keseluruhan variabel yang menyebutkan Setuju apabila total skor penilaian adalah 3001 – 4000.

### **7. Kendala-Kendala yang Dihadapi Pengelola dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan di Objek Wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru**

#### a) Kurangnya akses transportasi

Kurangnya akses transportasi menjadi kendala wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru. Akses jalan yang buruk dan jauh dari pusat kota menjadi faktor penting kurangnya akses transportasi menuju objek wisata.

#### b) Kurangnya atraksi wisata

Atraksi wisata merupakan faktor penting untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata. Saat ini, objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang belum begitu banyak menyediakan atraksi wisata bagi wisatawan yang berkunjung. Oleh karena itu, objek wisata ini hanya ramai dikunjungi pada waktu-waktu tertentu saja.

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan responden menilai setuju terhadap analisis keputusan pengunjung dalam memilih objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang sebagai tujuan wisata di Kota Pekanbaru. Pengelola objek wisata Taman Rekreasi Alam Mayang Pekanbaru mengalami beberapa kendala dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yaitu : kurangnya akses transportasi, dan kurangnya atraksi wisata yang disediakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Blackwell, Engel, Miniard. 1994. *Perilaku Konsumen (terjemahan)*. Edisi Enam . Jilid Pertama.

Binarupa Aksara. Jakarta.

Handoko. 2006. *Keputusan Konsumen*. Andi. Yogyakarta.

Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran (terjemahan)*. Edisi Millenium, jilid 1. PT.

Prenhallindo. Jakarta.

Pendit, S. Nyoman. 1965. *Pariwisata*. Penerbit: Djambatan.

Stanton, William J. 1996. *Prinsip Pemasaran (terjemahan)*. Edisi 7, jilid 1. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta.

Swastha, Basu dan T. Hani Handoko. 1992. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, edisi pertama, cetakan keempat. BPFE. Yogyakarta.